

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang penulis simpulkan, yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas VII di kota Bandung termasuk kelompok sedang.
2. Hambatan siswa dalam memecahkan masalah matematis yaitu, siswa belum memahami masalah dengan baik, tidak dapat membuat rencana/ strategi penyelesaian masalah dengan tepat, dan kesulitan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah yang mengakibatkan siswa kurang tepat atau salah dalam menjawab permasalahan. Hambatan tersebut muncul dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pengetahuan atau materi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, kurangnya latihan dalam memecahkan masalah, kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dan persoalan pemecahan masalah, dan tingginya kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika.
3. Besarnya korelasi kemampuan pemecahan masalah matematis dengan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi adalah 0.12, hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika tergolong “sangat rendah”.
4. Solusi alternatif yang dapat dikembangkan guna mengatasi hambatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu, guru sebaiknya mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mengajukan pemecahan masalah matematis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan banyak latihan dalam memecahkan masalah matematis, membantu siswa dalam memilih strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah matematis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan gagasan mereka dalam memecahkan masalah, meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan persoalan pemecahan masalah matematis, dan

Siti Syahrotun, 2016

*ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurunkan kecemasan siswa pada penyelesaian pemecahan masalah matematis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hendaknya guru mengetahui faktor yang menghambat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga guru dapat menemukan solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi siswa dalam memecahkan masalah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis kemampuan siswa direkomendasikan untuk menganalisis kemampuan matematis lainnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas untuk bidang pendidikan matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Penelitian analisis ini dapat bermanfaat bagi praktisi pendidik untuk mengevaluasi dan mendiagnostik kesulitan siswa dalam mempelajari matematika dan memecahkan masalah matematis dan atau mengembangkan kemampuan matematika lainnya.